

**PENERAPAN MODEL CIRC BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS IV**

Widya Astuti¹, Agus Darmuki², Rani Setiawaty³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

[¹widyawidy36@gmail.com](mailto:widyawidy36@gmail.com), [²agusdarmuki@umk.ac.id](mailto:agusdarmuki@umk.ac.id), [³rani.setiawaty@umk.ac.id](mailto:rani.setiawaty@umk.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN 4 Ngembalrejo by applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model with the help of word card media. The research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The subjects of the study were 11 fourth-grade students. The data collection techniques used included interviews, observations, tests, and documentation. The results showed that in the pre-cycle stage, only 31% of the students achieved the Criteria for the Achievement of Learning Objectives (KKTP). In cycle I, the percentage of students achieving the learning target increased to 63.63%, and after reflection and improvements in cycle II, the percentage of students achieving the target reached 90.90%. The application of the CIRC model with word card media was proven to be effective in improving students' reading comprehension skills and can also enhance students' motivation and activity in learning. The study concludes that the use of the CIRC model with word card media significantly improves the reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN 4 Ngembalrejo.

Keywords: reading comprehension skills, CIRC model, word card media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Ngembalrejo dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media kartu kata. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk model PTK yang digunakan adalah model Kemmis & Mc Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah 11 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus, hanya 31% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 63,63%, dan setelah refleksi serta perbaikan pada siklus II, persentase ketuntasan siswa mencapai 90,90%. Simpulan dari penelitian ini pada penerapan model CIRC dengan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: keterampilan membaca pemahaman, model CIRC, media kartu kata

A. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri serta membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Pendidikan juga merupakan hak milik pada setiap orang (Fadhila et al., 2023). Oleh karena itu dalam dunia pendidikan hendaknya selalu ditingkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidikan mengutamakan pemahaman untuk siswa serta memberikan pengajaran yang sesuai dengan tahapan yang sudah menjadi acuan dari kemampuan siswa (Zulfa et al., 2022). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan minat untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki, 2020a). Pembelajaran yang efektif akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kemampuan siswa, termasuk kemampuan literasi yang mencakup membaca, menulis, dan memahami teks (Misi, 2021). Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan membaca pemahaman, yang mempengaruhi bagaimana siswa memperoleh informasi dari bacaan dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki (Ariyana & Suastika, 2022).

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai tingkat. Dalam hal ini, keterampilan membaca pemahaman menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, karena kemampuan ini mendasari perkembangan kemampuan lainnya,

seperti menulis dan berbicara (Hendrisman et al., 2023). Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa dapat memahami berbagai jenis teks dengan lebih mudah dan mendalam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut secara efektif.

Bahasa pada umumnya bukan hanya merupakan rangkaian kata demi kata yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi kalimat yang bermakna untuk digunakan sebagai alat komunikasi semata. Namun, bahasa mencerminkan identitas pemakainya sehingga bahasa juga merupakan bentuk ekspresi dari batin (Setiawaty, 2018). Bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan. pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Darmuki, 2020). Analisis bentuk kebahasaan adalah salah satu cara untuk menjelaskan penggunaan bahasa yang dipakai penutur secara baik dan benar (Setiawaty, 2019). Pemahaman terhadap teks yang dibaca memerlukan kemampuan untuk mengolah bahasa yang ada dalam teks tersebut (Hermawati et al., 2022). Oleh karena itu, pengajaran bahasa yang baik dan efektif sangat mempengaruhi bagaimana siswa dapat memahami teks secara menyeluruh dan mengaplikasikan informasi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa siswa dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman juga dapat dipengaruhi

oleh cara penyampaian materi oleh guru (Yanda & Ramadhanti, 2021). Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik bagi pengajaran maupun di dalam kehidupan sehari-hari (Darmuki & Hariyadi, 2019). Guru yang mampu menggunakan metode yang sesuai dapat membantu siswa dalam memahami makna kata, kalimat, dan paragraf yang ada dalam teks. Pembelajaran bahasa yang berbasis pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya bisa membaca, tetapi juga memahami isi bacaan dengan baik (Oktaningrum et al., 2021).

Keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan untuk tidak hanya membaca kata-kata, tetapi juga untuk memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa, karena membaca pemahaman dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengolah informasi dari berbagai sumber (Amelia et al., 2024). Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik dapat lebih mudah menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan terkait bacaan, dan menghubungkan informasi yang ada dengan pengetahuan mereka. Selain itu, keterampilan ini juga penting untuk pengembangan keterampilan menulis, karena siswa yang memahami teks dengan baik akan lebih mudah untuk mengungkapkan ide-idenya dalam tulisan (Khairunisa & Basuki, 2021). Keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan awal yang diperoleh anak dari pendidikan non formal di keluarga dan lingkungan sekitar (Hidayati & Darmuki, 2021). Membaca pemahaman merupakan bentuk dari memahami sebuah isi bacaan yang lebih teliti lagi, lebih teliti karena dalam pelaksanaannya menekankan pada penguasaan isi bacaannya

bukan pada tindakannya, indahnya, cepat lambatnya membaca. Membaca pemahaman juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan membaca yang memberi peluang bagi pembaca untuk mengkonstruksi makna lebih dari yang tertulis. Untuk mengetahui kriteria yang digunakan untuk mengavaluasi seberapa baik nilai peserta didik dalam membaca pemahaman peneliti menilai peserta didik dengan seberapa jauh peserta didik mengetahui tentang ide pokok bacaan, dapat menyimpulkan suatu bacaan, dan seberapa jauh peserta didik dapat menceritakan Kembali isi bacaan yang telah dibaca peserta didik. Adapun berikut merupakan indikator membaca pemahaman menurut (Porita Devi Junitawati, 2023) :a. Kemampuan memahami gagasan atau ide pokok. b. Kemampuan memahami gagasan penjelas atau kalimat penjelas. c. Kemampuan membuat kesimpulan. d. Kemampuan memahami amanat yang disampaikan oleh pengarang. Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bukanlah hal yang mudah, terutama jika siswa belum terbiasa dengan teks yang lebih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran membaca. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Taufik et al., 2021). Model ini mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam suatu pembelajaran yang kolaboratif, yang memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi dan berkolaborasi dalam memahami teks. Media pembelajaran merupakan unsur penting untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Media

pembelajaran dapat berupa alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi yang diharapkan (Setiawaty, 2024). Selain itu, media pembelajaran yang menarik, seperti kartu kata, dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami kosa kata dan ide pokok dalam teks yang mereka baca (Nani et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 4 Ngembalrejo pada tanggal 7 Oktober 2023, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III yang sekarang sudah naik ke kelas IV masih rendah. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman dapat dilihat ketika siswa kelas III yang sekarang sudah naik ke kelas IV menjawab pertanyaan dan menentukan kalimat utama pada paragraf siswa masih kesulitan, begitupun ketika siswa disuruh menceritakan atau meringkas isi teks bacaan, siswa masih merasa kesulitan dalam menceritakannya. Hal ini didukung oleh data siswa di kelas III yang sekarang sudah naik ke kelas IV SD, di mana rata-rata hasil belajar siswa tersebut masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Bab 1 (Sudah Besar) materi "membaca pemahaman". Terdapat 5 dari 11 siswa yang masih mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) pada penilaian prasiklus materi "membaca pemahaman". Pada materi tersebut, siswa diminta untuk membacakan teks cerita dan mengidentifikasi ide pokok dari bacaan tersebut.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman

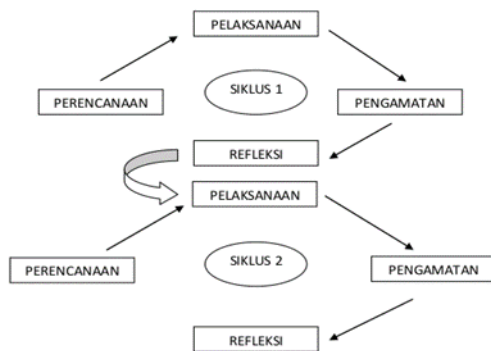
siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa kartu kata yaitu metode CIRC. Media dan metode ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam memahami bacaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perubahan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Guru juga harus merencanakan pembelajaran membaca dengan cermat untuk menciptakan kebiasaan membaca yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Proses pembelajaran sebaiknya dilaksanakan dalam suasana yang santai dan menyenangkan, misalnya dengan menggunakan permainan atau aktivitas pemecah kebekuan (*ice breaking*) sebelum memulai pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model CIRC Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Ngembalrejo dengan melibatkan 11 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) yang berbantuan media Kartu Kata. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes (Darmuki et al., 2022).



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Gambar Desain PTK Kemmis & Mc Taggart)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan keterampilan membaca pemahaman, sedangkan variabel bebasnya adalah penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media Kartu Kata.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi guru dan siswa mengenai penggunaan model CIRC dan media Kartu Kata dalam pembelajaran membaca. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran, terutama keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok dan kemampuan mereka dalam memahami teks. Tes dilaksanakan setelah setiap siklus untuk mengukur peningkatan

keterampilan membaca pemahaman siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencatat setiap tahapan pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan pada hasil wawancara dan observasi untuk menggambarkan persepsi guru dan siswa serta aktivitas yang terjadi selama pembelajaran. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas model pembelajaran CIRC berbantuan media Kartu Kata dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 4 Ngembalrejo.

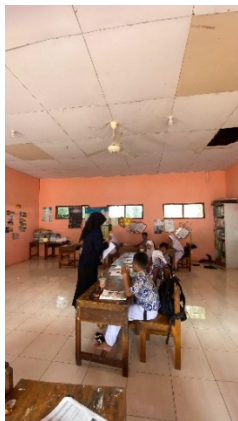
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan desain PTK dari kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi 4 tahapan disetiap siklusnya, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi (4) refleksi. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus, masing masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada siklus I terdiri dari dua pertemuan dengan alokai waktu 2x35 menit pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 di SD 4 Ngembalrejo, adapun perencanaan pada siklus I sebagai berikut:1. Menyusun modul ajar terkait materi membaca pemahaman. 2.

Menyiapkan media pembelajaran Kartu Kata yang digunakan untuk pembelajaran dikelas. 3. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan aktivitas siswa. 4. Menyiapkan lembar penilaian siklus I, lembar penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman kelas IV SD 4 Ngembalrejo setelah dilakukan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Berikut adalah gambar kegiatan pelaksanaan pada siklus I



Gambar 1 siklus I Kegiatan Pelaksanaan



Gambar 2 Siklus I Kegiatan Evaluasi

Penjelasan diatas merupakan kesimpulan dari pembelajaran yang ada di siklus I, pada pembelajaran siklus II hampir sama seperti pembelajaran siklus I.

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 4 Ngembalrejo pada tahap prasiklus menunjukkan hasil yang masih rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan

selama prasiklus, hanya 5 dari 11 siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan persentase ketuntasan sebesar 31%. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa agar dapat mencapai persentase ketuntasan minimal 70. Upaya peningkatan ini dilakukan melalui beberapa siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, dapat dilihat adanya perubahan signifikan dalam hasil keterampilan membaca pemahaman siswa antara prasiklus, siklus I dan siklus II. Data yang tercantum dalam Tabel 1 menggambarkan perkembangan skor rata-rata, tingkat ketuntasan siswa, serta jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada setiap siklus.

Tabel 1
Hasil Keterampilan Membaca
Pemahaman Prasiklus, Siklus I dan II

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
		Skor	Skor
Jumlah	768	780	795
Siswa Tuntas	5	6	9
Siswa Tidak Tuntas	6	5	2
Rata-rata Nilai	70	72,5	84,4%
Presentasi Ketuntasan Siswa	31%	63,63 %	90,90 %
Kriteria	Belum Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas

Sumber : Data Peneliti (2024)

Pada siklus I, terdapat peningkatan jumlah siswa yang

memperoleh nilai di atas KKTP, yaitu 6 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 63,63%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang menggunakan media kartu kata memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Sebelum memasuki siklus II, peneliti memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan cara membaca pemahaman yang benar, serta memberikan reward bagi siswa yang berhasil mencapai indikator keberhasilan, yaitu nilai 70, agar siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan Roja (2024), yang menyatakan bahwa siswa akan lebih aktif apabila guru menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai, serta pemberian reward yang dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa.

Pada siklus II, jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP meningkat signifikan, yaitu 20% dari 22 siswa, dengan ketuntasan mencapai 90,90%. Hanya ada dua siswa (9,10%) yang belum mencapai nilai di atas KKTP. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan model CIRC dengan media kartu kata secara efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 4 Ngembalrejo.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CIRC dengan media kartu kata berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pendapat ini sejalan dengan Ariana (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dan membaca

tidak berkembang secara otomatis, melainkan melalui latihan bertahap dan praktik yang rutin. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Piliandini (2022) yaitu tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran CIRC. Peran guru dalam memfasilitasi siswa dan memberikan motivasi juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar, terutama dalam memilih pembelajaran yang didukung oleh media yang tepat. Dengan demikian, siswa menjadi lebih rajin berlatih untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka, yang didukung dengan media kartu kata yang sederhana dan mudah digunakan.

E. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini pada penerapan model CIRC dengan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil penelitian terkait keterampilan membaca pemahaman pada prasiklus menunjukkan persentase sebesar 31%. Pada siklus I, persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 63,63%. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus I, siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis teks narasi, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 90,90%, yang memenuhi kriteria "Tuntas".

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F. T. R., Sarifah, I., & Imaningtyas, I. (2024). Meta Analisis: Efektivitas Model Circ dalam Meningkatkan

- Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.21009/bahtera.231.04>
- Ariana, A., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Santika Jiken Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Darmuki, A.-. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>
- Darmuki, A. (2020b). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655–661. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3343>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2022). Pembelajaran PBL Kolaborasi PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan 4C pada Mata Kuliah Pragmatik. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), 21–27. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12050>
- Fadhila, I. N., Fathurohman, I., & Setiawaty, R. (2023). Nilai Peduli Sesama Pada Kumpulan Dongeng Nusantara Karya Wahyu Astuti. *Prasasti Ilmu: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 1–8.
- Hendrisman, H., Yuhasnil, Y., & Hasmi, L. (2023). Penggunaan Model Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Menulis Artikel. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v6i2.5630>
- Hermawati, A., Houtman, H., Ardiasih, L. S., & Saabighoot, Y. A. (2022). Pengaruh Model CIRC dan Teknik Close Reading Terhadap Membaca Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v>

- 8i1.1348
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Khairunisa, R. W., & Basuki, B. (2021). Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dan CIRC. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.1030>
- Misi, Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Siswa Kelas III SDK Roworeke 1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Literasi Pendidikan Dan Humaniora*, 6(3), 8–15.
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>
- Oktaningrum, N. A., Heldayani, E., & Selegi, S. F. (2021). Efektivitas Model CIRC Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 91 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <https://doi.org/10.31004/innovativ.e.v2i1.2850>
- Roja, V. M., Rosyadi, I. U., & Setiawaty, R. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 5 Dersalam*. 3(1).
- Setiawaty, R. (2019). Bentuk-bentuk Kebahasaan Melayu Pattani dalam Praktik Pidato BIPA dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 99–115. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6865>
- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jlip.v4i6.285>
- Yanda, D. P., & Ramadhanti, D. (2021). The Uniqueness of STAD and CIRC Models in Poetry Learning (Keunikan Model STAD dan CIRC dalam Pembelajaran Puisi). *Indonesian Language Education and Literature*. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.6154>
- Zulfa, L., Safari, R. A., Damayanti, A. N., & Setiawaty, R. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Systematic Literature Review. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 4–8.